

Terang Kebajikan

PERSEKUTUAN DOA

MINGGU ADVEN II

GKJ REWULU

1. PUJIAN PEMBUKA

KJ 422 : 1 – 2 “YESUS BERPESAN”

- 1) Yesus berpesan dalam malam g’lap
kamu harus jadi lilin gemerlap;
anak masing-masing di sekitarnya,
dalam dunia ini bersinarlah!
- 2) Yesus berpesan: Bersinarlah t’rang;
lilinmu Kulihat malam dan siang.
Anak masing-masing di sekitarnya,
untuk hormat Tuhan bersinarlah!

2. DOA PEMBUKA

3. PUJIAN

KJ. 454:1, 2 “INDAHNYA SAAT YANG TEDUH”

- 1) Indahnya saat yang teduh menghadap takhta Bapaku:
kunaikkan doa pada-Nya, sehingga hatiku lega.
Di waktu bimbang dan gentar, jiwaku aman dan segar;
‘ku bebas dari seteru di dalam saat yang teduh.
- 2) Indahnya saat yang teduh dengan bahagia penuh.
Betapa rindu hatiku kepada saat doaku.
Bersama orang yang kudus kucari wajah Penebus;
dengan gembira dan teguh kunanti saat yang teduh.

4. RENUNGAN

TERANG KEBAJIKAN

I Tesalonika 5 : 16 – 22

Ketika kita beraktivitas pada malam hari, lalu listrik padam, tentulah aktivitas terganggu. Kemudian kita mencari sarana pembuat cahaya selain listrik untuk dijadikan sebagai penerangan. Hal ini menunjukkan bahwa kita membutuhkan terang. Kegelapan menjadi pengganggu aktivitas. Dalam suasana gelap, kita tidak dapat melakukan banyak kegiatan. Tetapi ada juga orang-orang yang menyukai kegelapan. Mereka berbeda dengan kebanyakan orang pada umumnya yang tidak nyaman dan tidak dapat beraktivitas dalam gelap. Mereka mengambil kesempatan dalam keadaan gelap untuk mencari keuntungan bagi diri sendiri. Pencuri, perampok, pelaku-pelaku kejahatan senang dengan kegelapan. Ketika mereka beraksi dalam kegelapan itu, mereka nyaman sebab kejahatan yang dilakukan tidak diketahui oleh orang lain. Itulah perbedaan dalam kehidupan. Ada yang menyukai terang, tetapi ada pula yang menyukai kegelapan.

Dalam pemahaman iman kita, kehidupan dalam kegelapan adalah kehidupan yang diwarnai dengan kejahatan, dosa dan keinginan-keinginan yang tidak sesuai dengan kehendak Allah. Dalam iman Kristen, kita juga menghayati bahwa hidup yang dikehendaki Tuhan adalah hidup sebagai anak-anak terang sebagaimana dalam 1 Tesalonika 5:5, “Karena kamu semua adalah anak-anak terang dan anak-anak siang. Kita bukanlah orang-orang malam atau orang-orang kegelapan.”

Saat ini, kita berbicara tentang kehidupan dalam terang. Seperti apa kehidupan dalam terang itu? Kehidupan manusia dalam terang dituliskan oleh Paulus dalam 1 Tesalonika 5 : 16 – 22, yaitu :

1. Kehidupan dalam terang diwarnai dengan sukacita. Sukacita tampak dari wajah yang berseri-seri. Bukan wajah yang cemberut, “nesu”, apalagi wajah yang tidak menunjukkan keramahan. Wajah yang

dipenuhi sukacita menjadi “jendela” bagi jiwa kita.

2. Kehidupan dalam terang adalah kehidupan yang senantiasa dipenuhi dengan doa (ayat 17). Hal ini tentu berlawanan dengan kehidupan dalam kegelapan yang “anti doa”. Doa akan menjadi penyejuk jiwa, penerang jalan. Doa juga menjadi sarana bagi kita untuk mendapat jalan yang terang.
3. Kehidupan dalam terang adalah kehidupan yang dipenuhi ucapan syukur (ayat 18). Apa kaitan mengucapkan syukur dengan kehidupan dalam terang? Orang-orang yang bersyukur akan melihat kehidupan dengan cerah, indah, terang! Sebaliknya, orang-orang yang sulit mengucapkan syukur sangat kesulitan melihat hidup ini indah, terang dan nyaman. Bagi mereka yang sulit bersyukur, hidup ini terasa banyak masalah, gelap, sulit, sulit dan sulit yang tak terbatas. Bila Rasul Paulus mengatakan, “Mengucap syukurlah dalam segala hal”, ia mengajarkan pada kita untuk menerangi kehidupan dengan syukur yang tanpa batas.
4. Tidak memadamkan Roh (ayat 19) merupakan petunjuk bahwa kehidupan dalam terang adalah kehidupan yang terus menyalakan semangat dari Roh Allah.
5. Kehidupan dalam terang berarti selalu hidup dalam kebajikan dan menjauhkan diri dari kejahatan. Hal itu dikatakan Rasul Paulus pada ayat 21 dan 22. Ujilah segala sesuatu dan peganglah yang baik. Jauhkanlah dirimu dari segala jenis kejahatan.

Nasihat Rasul Paulus dalam 1 Tesalonika 5 : 16 – 22 merupakan ajakan bagi kita untuk menjadi orang-orang Kristen yang hidup dengan kebajikan di tengah segala keadaan. Kebajikan diibaratkan seperti terang. Maka, jadilah terang yang benar-benar terang, bukan remang-remang. Dalam terang yang benar-benar terang, kita dijauhkan dari keinginan-keinginan melakukan hal-hal yang jauh dari kehendak Allah. Nyatakan terang kebajikanmu agar kerapuhan direngkuh dengan kebajikan.

Amin.

5. DOA SYAFAAT

- Dimampukan untuk selalu dipenuhi terang Allah dan mau berbagi kebajikan.
- Keluarga-keluarga dimampukan untuk setia bertumbuh dalam Tuhan
- Pandemi
- Bangsa dan negara
- Gereja dimampukan untuk tetap berkarya.
- Masa Adven – Natal 2021

7. PUJIAN PENUTUP

KJ 424 : 1, 3 “YESUS MENGINGINKAN DAKU”

1) Yesus menginginkan daku bersinar bagi-Nya,
di mana pun ‘ku berada, ‘ku mengenangkan-Nya.

Refr. :

Bersinar, bersinar; itulah kehendak Yesus;
bersinar, bersinar, aku bersinar terus.

3) Ku mohon Yesus menolong menjaga hatiku.
agar bersih dan bersinar meniru Tuhanku

Refr. : ...



Tuhan Memberkati